

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dari penelitian yang dilakukan mengenai tingkat kompetensi sosial pada peserta didik tahun pertama di MA Mamba'ul Ulum Mojokerto di dapatkan bahwa dari 40 responden didapatkan 12 orang (30 %) berada pada tingkat kompetensi sosial yang tinggi, 17 orang (42,5%) berada pada kategori sedang dan 11 orang (27,5%) memiliki kompetensi sosial yang cukup rendah
2. Dari penelitian yang dilakukan mengenai tingkat prestasi akademik mata pelajaran sosiologi pada peserta didik tahun pertama di MA Mamba'ul Ulum Mojokerto didapatkan hasil bahwa dari 40 responden didapatkan hasil 28 orang (70 %) berada pada tingkat prestasi akademik yang tinggi, 9 orang (22,5%) berada pada kategori sedang dan 3 orang (7,5%) memiliki kompetensi sosial yang cukup rendah. Dengan begitu kita dapat menilai bahwa prestasi akademik peserta didik tahun pertama di MA Mamba'ul Ulum Mojokerto didapatkan berada pada tingkat yang tinggi.
3. Diketahui hubungan antara kompetensi sosial dengan prestasi akademik pada peserta didik tahun pertama di MA Mamba'ul Ulum Mojokerto dengan hasil *hit r* 0,953, $p = 0,000$ yang berarti bahwa hipotesis kerja yang diajukan dapat diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat

kompetensi sosial peserta didik maka semakin tinggi pula tingkat prestasi akademiknya.

B. Saran-Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan penulis kepada :

1. Peserta didik

Agar bisa memiliki prestasi akademik yang tinggi hendaknya berusaha memperbaiki kompetensi sosialnya baik itu dalam lingkungan akademis lingkungan sekitarnya khususnya tempat berdomisili. Prestasi akademik yang tinggi akan memberikan kontribusi yang sangat baik dalam kehidupan. Faktor pertama yang harus diperhatikan adalah hal-hal yang sekiranya mampu untuk memahami diri dan lingkungannya dimana bisa memilih dan dapat membawa diri dalam berbagai situasi

2. Lembaga Pendidikan

Sekolah merupakan rumah kedua bagi para peserta didik sehingga hendaknya memperhatikan bagaimana peserta didik melakukan hubungan (interaksi sosial) baik dalam lingkungan sekolah atau dalam proses akademik, karena kompetensi sosial yang dimiliki peserta didik akan berpengaruh terhadap prestasi akademik mereka. Hal ini dapat dibantu dengan sistem bimbingan dan pengajaran dari pihak akademis.

3. Keluarga dan Lingkungan

Keluarga adalah lingkungan pertama, dimana peserta didik mendapatkan pelajaran dan bimbingan. Oleh karena itu keluarga hendaklah memberikan bimbingan yang mengarah kepada prestasi akademik dengan memperhatikan bagaimana peserta didik bisa beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta bisa menjalin relasi yang positif dalam berinteraksi.

4. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini mungkin dirasa banyak kekurangannya dan kurang sempurna, karena faktor yang mempengaruhi prestasi akademik tidaklah hanya kompetensi sosial maka bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mendetail dan tajam dalam menggali faktor yang mempengaruhi prestasi akademik pada peserta didik khususnya dibidang yang berkaitan dengan kompetensi sosial.